

Volume 10 Nomor 2 Agustus 2025
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 10
NOMOR 2

SINTANG
AGUSTUS
2025

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI
GURU AKUNTANSI**

Rahmita Tri Maulidiyah[✉], Moh. Danang Bahtiar²

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

[✉]Corresponding Author Email: rahmita.21033@mhs.unesa.ac.id

Author Email: mohbahtiar@unesa.ac.id

Abstract:

Article History:

Received: June 2025

Revision: July 2025

Accepted: Juli 2025

Published: August 2025

Keywords:

Achievement, Interest, Perception, Profession, Self Efficacy

Teachers play a significant role in education because a teacher can assist learning so that students gain experiences and skills that can develop their potential. However, based on data from the 2023 Accounting Education tracer study, only 18.8% of students work in the education field. This study aims to determine the relationship between the interest in becoming an accounting teacher and students' perceptions of the teaching profession, self-efficacy, academic achievement, and perceptions of the PPG program. The population of this study consists of Accounting Education students from FEB UNESA, class of 2021, totaling 73 students. The sample in this study uses saturated sampling, which includes all members of the population. This research is limited to only four factors that are suspected to influence the interest in becoming an accounting teacher. The data analysis technique using SPSS include data quality testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The findings of this study indicate that students' interest in becoming accounting teachers is influenced by their perception of the teaching profession, self-efficacy, and academic achievement. Furthermore, students' perceptions of the teaching profession, self-efficacy, academic achievement, and perceptions of the PPG program simultaneously affect their interest in becoming accounting teachers.

Abstrak:

Sejarah Artikel
Diterima: Juni 2025
Direvisi: Juli 2025
Disetujui: Juli 2025
Diterbitkan: Agustus 2025

Kata kunci:
Efikasi Diri, Minat, Persepsi, Profesi, Prestasi.

Guru berperan besar dalam pendidikan karena seorang guru dapat membantu pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengalaman dan keterampilan yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Namun, berdasarkan data tracer study Pendidikan Akuntansi 2023 menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja di bidang kependidikan hanya sebesar 18,8%. Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat menjadi guru akuntansi dengan persepsi mahasiswa tentang profesi guru, *self efficacy*, prestasi belajar, dan persepsi program PPG. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi FEB UNESA Angkatan 2021 berjumlah 73 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana menggunakan semua jumlah populasi. Penelitian ini dibatasi hanya pada empat faktor yang diduga dapat mempengaruhi minat menjadi guru akuntansi. Teknik analisis data menggunakan SPSS yang meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa menjadi guru akuntansi dipengaruhi oleh persepsi tentang profesi guru, *self efficacy*, dan prestasi belajar. Selanjutnya, persepsi mahasiswa tentang profesi guru, *self efficacy*, prestasi belajar, dan persepsi program PPG secara simultan memengaruhi minat menjadi guru akuntansi.

How to Cite: Rahmita Tri Maulidiyah, Moh. Danang Bahtiar. 2025 *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI GURU AKUNTANSI*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 10 (2) DOI : [10.31932/jpe.v10i2.5024](https://doi.org/10.31932/jpe.v10i2.5024)



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2025, The Author(s)

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
| e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

PENDAHULUAN

Minat berprofesi menjadi guru adalah suatu kesediaan atau keinginan individu untuk mengejar karir dalam mengajar, yang mencakup peran, kompetensi profesional dan tuntutan keterampilan khusus sebagai guru. Ketertarikan yang mendalam terhadap profesi guru menimbulkan rasa cinta dan perhatian yang kuat terhadap segala aspek yang erat kaitannya dengan profesi tersebut. Dorongan terhadap minat menjadi guru dapat memotivasi seseorang untuk lebih mengenal dan memahami tentang tanggung jawab sebagai guru.

Guru berperan besar dalam pendidikan karena seorang guru dapat membantu pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengalaman dan keterampilan yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan guru dapat meningkatkan kualitas serta kemampuan guru atau calon guru. Mahasiswa yang berkuliah pada jurusan pendidikan menjadi langkah awal untuk menjalani karir di bidang pengajaran.

Pendidikan Akuntansi adalah jurusan kependidikan di UNESA yang menyiapkan lulusannya menjadi guru, terkhusus guru akuntansi. Pernyataan tersebut bertolak belakang dengan hasil *tracer study* tahun 2023, yang menunjukkan bahwa lulusan Pendidikan Akuntansi UNESA yang lulus pada tahun 2022 mayoritas bekerja sebagai staff dan admin baik sektor keuangan/logistic/marketing dengan rata-rata sebesar 28 alumni. Selain itu, hanya terdapat 9 alumni yang bekerja sebagai guru.

Penelitian sebelumnya oleh (Sholichah dan Pahlevi 2021) dan (Suharti et al 2023) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait profesi guru menjadi komponen yang dapat memengaruhi minat

menjadi guru. Hasil studinya menggambarkan bahwa minat menjadi seorang guru dipengaruhi positif dan signifikan oleh persepsi profesi guru. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil temuan (Janu Pinardi et al 2023) yang menyimpulkan minat menjadi guru tidak dipengaruhi oleh persepsi terkait profesi guru.

Selain itu, hasil temuan (Nuraisyiah et al 2023) menyatakan bahwa *self efficacy* memengaruhi minat pada guru secara positif dan signifikan. Temuan yang selaras adalah penelitian dari (Ayu Prastiani dan Listiadi 2021) yang juga menyatakan bahwa keinginan menjadi guru dipengaruhi oleh *self efficacy* secara positif dan signifikan. Namun, ini bertentangan dengan hasil penelitian oleh (Rahmadiyani et al 2020) menyimpulkan jika keinginan menjadi guru tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *self efficacy*.

Penguasaan materi yang tercermin dari prestasi belajar diduga berperan dalam membentuk ketertarikan mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dapat digunakan sebagai alat untuk menilai prestasi belajar mahasiswa (E D Indrianti dan Listiadi 2021). Penelitian oleh (Ekonomi dan Akuntansi 2024) menyimpulkan prestasi belajar berdampak terhadap minat menjadi guru. Selaras dengan temuan penelitian oleh (Elsa Dwi Indrianti dan Listiadi 2021) dan (Hashifah, Arief, dan Yuliyanti 2022) yang menyatakan secara parsial prestasi belajar memengaruhi minat menjadi guru akuntansi.

Pada penelitian ini persepsi program Pendidikan Profesi Guru (PPG) menjadi keterbaruan dalam penelitian ini yang diyakini berkontribusi membangun minat menjadi guru. Pendidikan Profesi Guru



(PPG) Prajabatan akan menjadi fokus utama penelitian ini. Hasil temuan yang dilakukan oleh (Anggraini, Hawi, dan Zainuri 2020) dan (Rukua, Laurens, dan Lokollo 2025) menyimpulkan bahwa persepsi program PPG memiliki dampak besar pada minat menjadi guru. Namun, temuan tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ismdanari dan Indriyani n.d.) yang menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa kependidikan FE UNY ragu-ragu terhadap penerimaan pada program PPG.

Dengan hasil dari penelitian terdahulu, peneliti ingin mengetahui variabel-variabel yang memberi pengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, Self Efficacy, Prestasi Belajar, dan Persepsi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan tujuan menganalisis data berupa angka yang diperoleh dari responden menggunakan statistik (Sugiyono 2010). Sampel pada penelitian ini dilakukan pengambilan dengan metode jenuh, dimana sampel menggunakan seluruh populasi yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi UNESA angkatan 2021 sejumlah 73 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada sampel dengan skala likert 1-4 dan pengisian data responden yang mencakup IPK mahasiswa. Terdapat 36 item kuesioner yang digunakan bersifat *online* mengenai minat menjadi guru akuntansi, persepsi mahasiswa tentang profesi guru, *self efficacy*, dan persepsi program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Dalam studi ini, dilakukan uji coba instrumen terhadap responden diluar sampel sebanyak 30 orang menggunakan *software SPSS statistics 25* untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen sebelum disebarluaskan. Teknik analisis data yang diterapkan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Terdapat pengujian prasyarat sebelum melakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, analisis regresi parsial bertujuan menguji secara parsial antara variabel eksogen dengan variabel endogen menggunakan tes-t dan uji hipotesis secara simultan bertujuan menganalisis seluruh variabel eksogen berhubungan terhadap hasil variabel endogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan hasil olah data, dihasilkan uji kualitas data yang menghasilkan nilai *r* hitung untuk seluruh variabel bernilai lebih dari 0.227 sehingga 36 butir pernyataan pada keseluruhan variabel dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk uji reliabilitas dapat dinyatakan bahwa keseluruhan variabel menghasilkan nilai > 0.60 dengan masing-masing variabel bernilai 0.951, 0.799, 0.930, 1.000, dan 0.863 sehingga semua variabel dikatakan reliabel.

Data yang akan dianalisis harus memenuhi prasyarat sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda. Uji normalitas untuk melakukan uji prasyarat yang pertama. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil singifikansi $0.081 > 0.05$ sehingga data bernilai normal. Nilai multikolinieritas penelitian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel sebesar > 0.1 , serta hasil VIF dari masing-masing variabel eksogen yaitu 1.133, 1.262, 1.085, dan 1.234 yang artinya < 10 . Dari temuan tersebut, variabel

eksogen tidak menunjukkan mutlikolinieritas.

Hasil uji selanjutnya menghasilkan nilai Sig. untuk seluruh variabel bernilai >0.05 sehingga hasil tersebut menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Selain itu, hasil autokorelasi menghasilkan nilai DW test sebesar 1.800,

Tabel 1: Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1542.954	4	385.738	25.356	.000 ^b
Residual	1034.460	68	15.213		
Total	2577.414	72			

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dengan nilai F hitung sebesar 25.356 dan Sig. $0.000 < 0.05$, temuan uji F menyatakan jika seluruh variabel independen memengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

Menurut hasil pengujian diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru, *self efficacy*, prestasi belajar, dan persepsi program PPG terhadap minat menjadi guru akuntansi menghasilkan perhitungan nilai F hitung sebesar $25.356 > F$ tabel 2.51, dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru, *self efficacy*, prestasi belajar, dan persepsi program PPG secara bersama-sama memengaruhi signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi.

Temuan itu diperkuat dengan hasil penelitian (Rizkia dan Samlawi 2024) yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy*, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan

dimana diperoleh du sebesar 1.7375 dan 4-du sebesar 2.2625. Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi bebas dari kesalahan karena angka DW Test berada diantara du tabel dan 4-du. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis yang dapat dijabarkan pada penjelasan dibawah ini:

Akuntansi FPEB UPI” menyebutkan terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara *self efficacy*, persepsi profesi guru, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa.

Studi ini juga berbanding lurus dengan (Napitupulu 2020) yang berjudul “Pengaruh Persepsi pada Profesi Guru dan Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan” yang menyebutkan terdapat pengaruh positif antara persepsi pada profesi guru dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru secara bersama-sama, serta penelitian yang dilakukan oleh (J Pinardi dan Basuki 2023) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minatnya Menjadi Guru” menjelaskan secara simultan persepsi program PPG serta persepsi profesi guru memengaruhi positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru.



Tabel 2: Hasil Uji Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	0.599	0.575	3.90034

Sumber: Data primer diolah, 2025

Menurut hasil tersebut, nilai *Adjusted R-square* adalah 0.575 atau 57,5%, yang berarti sebesar 57,5% keberagaman dari minat menjadi guru akuntansi dipaparkan oleh persepsi

mahasiswa tentang profesi guru, *self efficacy*, prestasi belajar, dan persepsi program PPG. Sementara itu, faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model memberikan sebesar 42,5%.

Tabel 3: Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-42.003	14.866	-2.825	0.006
	Persepsi_Guru	0.840	0.193	0.390	4.355 0.000
	Self_Efficacy	0.393	0.085	0.409	4.655 0.000
	Prestasi	9.971	3.861	0.211	2.583 0.012
	Persepsi_PPG	0.401	0.235	0.151	1.706 0.093

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tingkat faktor independen memengaruhi variabel dependen ditentukan menggunakan persamaan regresi berganda. Dengan koefisien regresi positif sebesar 0.390 pada variabel (X1), artinya peningkatan satu poin dalam variabel persepsi tentang profesi guru akan menaikkan sejumlah 0.390 dalam variabel minat menjadi guru akuntansi. Dengan koefisien regresi positif sebesar 0.409 pada variabel (X2), artinya peningkatan satu poin dalam variabel *self efficacy* akan menaikkan sejumlah 0.409 dalam variabel minat menjadi guru akuntansi. Dengan koefisien regresi positif 0.211 pada variabel (X3), artinya peningkatan satu poin dalam variabel prestasi belajar akan menaikkan sejumlah 0.211 dalam variabel minat menjadi guru akuntansi. Dengan koefisien

regresi positif 0.151 pada variabel (X4), artinya peningkatan satu poin dalam variabel persepsi program PPG akan menaikkan sebesar 0.151 dalam variabel minat menjadi guru akuntansi.

Pengujian memberikan hasil antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru akuntansi mempunyai koefisien positif sejumlah 0.390 dengan nilai t-statistik sebesar 4.355 > 1.997 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hasil tersebut dapat dijelaskan jika persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi. Persepsi positif dapat menumbuhkan minat menjadi guru, sebaliknya persepsi yang rendah cenderung menurunkan minat menjadi guru.

Selaras dengan hasil temuan penelitian (Wahjudi 2021), (Hikmah et al. 2024), dan (Werdhayanti 2023) yang menyebutkan minat menjadi guru dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang profesi guru secara positif dan signifikan. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif tentang profesi guru akan termotivasi untuk mengoptimalkan pengetahuan serta keterampilan untuk memenuhi aspirasi mereka menjadi pendidik yang kompeten dan professional.

Pengujian memberikan hasil antara *self efficacy* terhadap minat menjadi guru akuntansi mempunyai koefisien dengan nilai positif sebesar 0.409 dengan nilai t-statistik sebesar $4.655 > 1.997$ dengan signifikansi sebesar 0.000. Hasil tersebut dapat dijelaskan jika *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi serta berperan untuk menumbuhkan minat mahasiswa menjadi guru akuntansi karena kepercayaan diri mahasiswa atas keahliannya mendorong untuk berprofesi menjadi guru akuntansi.

Hal tersebut selaras dengan penelitian oleh (Yunus dan Iskandar 2024) dan (Nuraisyah, Isnaini, dan Nurjannah 2023) yang menyimpulkan jika minat menjadi guru dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *self efficacy*. Mahasiswa yang percaya diri akan mampu menangani dan mengatasi masalah yang muncul pada saat mengajar serta memiliki keyakinan pada ketrampilan diri sendiri untuk melaksanakan berbagai tanggung jawa mengajar. Keyakinan-keyakinan tersebut akan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi.

Pengujian memberikan hasil antara prestasi belajar terhadap minat menjadi guru akuntansi mempunyai koefisien positif

sebesar 0.211 dengan nilai t-statistik sebesar $2.583 > 1.997$ dengan signifikansi sebesar 0.012. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi.

Temuan studi ini selaras dengan hasil studi (Elsa Dwi Indrianti dan Listiadi 2021) dan (Ekonomi dan Akuntansi 2024) yang menyatakan bahwa prestasi belajar memengaruhi positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Sehingga dapat dianalisa bahwa nilai akademik yang tinggi membuat mahasiswa tertarik untuk mendalami bidang kependidikan dan profesi guru. Prestasi belajar yang tinggi dipengaruhi oleh kondisi dan lingkungan yang mendukung untuk pemilihan karir menjadi seorang guru sesuai dengan bidang pendidikan nya.

Pengujian studi ini menjelaskan bahwa antara persepsi program PPG terhadap minat menjadi guru akuntansi mempunyai koefisien positif sebesar 0.151 dengan nilai t-statistik sebesar $1.706 < 1.997$ dengan signifikansi sebesar 0.093. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa persepsi program PPG tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi. Mahasiswa cenderung memilih karir diluar bidang kependidikan sehingga persepsi positif diduga tidak dapat meningkatkan minat mereka menjadi guru akuntansi. Selaras dengan hasil *tracer study* Pendidikan Akuntansi tahun 2023 dimana mayoritas lulusan pendidikan akuntansi lebih memilih profesi selain menjadi guru.

Temuan pada studi selaras dengan penelitian oleh (Ismandari dan Indriyani n.d.) yang menyatakan sebagian besar mahasiswa kependidikan FE UNY kurang yakin tentang prosedur penerimaan PPG dan juga merasa ragu-ragu untuk



mendukung adanya program PPG. Namun, temuan studi bertentangan dengan hasil penelitian oleh (Shohibah 2020) dan (Ghifari 2021) yang menjelaskan bahwa minat menjadi guru secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh persepsi proram PPG.

Persepsi program PPG ditunjukkan melalui pengetahuan dan pemahaman yang baik oleh mahasiswa tentang program ini. Namun, masih banyak mahasiswa yang kurang paham tentang pelaksanaan program PPG. Oleh karena itu, pengetahuan tentang program PPG perlu ditingkatkan melalui sosialisasi baik dari pemaparan dosen maupun mengikuti seminar tentang PPG. Dengan adanya sosialisasi terkait program ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang baik kepada mahasiswa sehingga mahasiswa berpandangan yang baik terhadap pelaksanaan program PPG.

PENUTUP

Kesimpulan dari hasil pengujian dan pembahasan penelitian yaitu persepsi profesi guru memengaruhi minat menjadi guru akuntansi secara signifikan. Minat berprofesi sebagai guru akuntansi dapat ditingkatkan dengan persepsi positif terkait profesi tersebut. Selain itu, minat menjadi guru akuntansi mendapatkan pengaruh dari *self efficacy* karena *self efficacy* mencakup kepercayaan diri mahasiswa dalam kemampuan mereka berprofesi menjadi guru akuntansi. Begitupun dengan prestasi belajar memengaruhi minat menjadi guru akuntansi secara signifikan karena mahasiswa yang ingin menjadi guru sesuai dengan bidang studinya. Persepsi program Pendidikan Profesi Guru (PPG) tidak memengaruhi minat menjadi guru akuntansi. Program PPG ditunjukkan

melalui pengetahuan dan pemahaman yang baik oleh mahasiswa tentang program ini. Namun, masih banyak mahasiswa yang kurang paham tentang pelaksanaan program PPG sehingga tidak memberikan pengaruh secara signifikan. Saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan yaitu (1) Pemahaman mengenai profesi guru dapat ditingkatkan melalui penyebaran informasi yang komprehensif sehingga lulusan kependidikan dapat bekerja sesuai dengan bidangnya. (2) Peningkatan *self efficacy* perlu dilakukan untuk mengembangkan rasa percaya diri mahasiswa sehingga mereka merasa mampu untuk berprofesi menjadi seorang guru. (3) Pengetahuan mahasiswa terkait program Pendidikan Profesi Guru (PPG) perlu ditingkatkan melalui sosialisasi dari penyelenggara program PPG bagi calon guru tentang program PPG. (4) Bagi penelitian selanjutnya yang relevan, peneliti menganjurkan untuk meneliti dengan memperluas ruang lingkup penelitian sehingga pengambilan sampel lebih beragam serta dapat menganalisis dengan indikator yang bervariasi dari beberapa faktor luar meliputi lingkungan keluarga, teman sebaya, ataupun lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, B, A Hawi, dan A Zainuri. 2020. “Pengaruh Persepsi Tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dan Profesi Guru Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Guru.” *Intizar.* <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/6104>.
- Ayu Prastiani, Devy, dan Agung Listiadi. 2021. “Pengaruh Self Efficacy, Persepsi Profesi Guru Dan

- Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi UNESA.” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6(2): 47–59. doi:10.21067/jrpe.v6i2.5712.
- Ekonomi, Jurnal, dan Manajemen Akuntansi. 2024. “Neraca Neraca.” 1192: 304–17.
- Ghfari, A Rifqi. 2021. *Persepsi Mahasiswa Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fakultas* Universitas Pancasakti Tegal.
- Hashifah, Sugesti, Meta Arief, dan Leni Yuliyanti. 2022. “Pengaruh Prestasi Belajar Dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi.” *Journal of Finance, Entrepreneurship, dan Accounting Education Research* 1(3): 175–82.
- Hikmah, Nur, Muhammad Aras, Universitas Balikpapan, dan Persepsi Profesi Guru. 2024. “Pengaruh Efikasi Diri Dan Persepsi Profesi Guru.” 7: 120–30.
- Indrianti, E D, dan A Listiadi. 2021. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38838>.
- Indrianti, Elsa Dwi, dan Agung Listiadi. 2021. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9(1): 13–24. doi:10.26740/jpak.v9n1.p13-24.
- Ismandari, D, dan S Indriyani. “Persepsi Mahasiswa Kependidikanfakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakartaterhadap Pendidikan Profesi Guru (Ppg).” *neliti.com*. <https://www.neliti.com/publications/191466/persepsi-mahasiswa-kependidikanfakultas-ekonomi-universitas-negeri-yogyakartater>.
- Napitupulu, T B R. 2020. ... *Persepsi Pada Profesi Guru Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi* [digilib.unimed.ac.id](https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/42009/). <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/42009/>.
- Nuraisyiah, Nuraisyiah, Isnaini Isnaini, dan Nurjannah Nurjannah. 2023. “Efikasi Diri Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.” *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 8(1): 41–49. doi:10.26877/ep.v8i1.16407.
- Pinardi, J, dan B Basuki. 2023. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG Dan Profesi Guru Terhadap Minatnya Menjadi Guru.” *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*. <https://chem-upr.education/ojs/index.php/JIKT/article/view/280>.
- Pinardi, Janu, Abd Rahman Azahari, dan Bejo Basuki. 2023. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG Dan Profesi Guru Terhadap Minatnya Menjadi Guru.” *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 14(2): 521–30. doi:10.37304/jikt.v14i2.280.



- Rahmadiyani, S, L S Hariani, dan ... 2020. "Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Efikasi Diri." *Jurnal Riset Pendidikan* <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/4304>.
- Rizkia, Lia, dan Faqih Samlawi. 2024. "Self Efficacy; Perceptions of Teacher Profession; Family Environment." *Family Background Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* 3(1): 53–66. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fine-teach>.
- Rukua, Munir, Theresia Laurens, dan Lambertus Lokollo. 2025. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa FKIP UNPATTI Tentang Program PPG Dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru." 8: 5744–51.
- Shohibah, M. 2020. *Pengaruh Konsep Diri Dan Persepsi Tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.* repository.um.ac.id. <https://repository.um.ac.id/259828/>.
- Sholichah, S, dan T Pahlevi. 2021. "Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru." *Jamp: Jurnal Administrasi Dan* <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/1696>.
- Sugiyono, P D. 2010. "Metode Penelitian." *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R\&D.* <http://fekbis.repository.unbin.ac.id/151/4/bab III.pdf>.
- Suharti, Rindah, Unggul Purwohedi, dan Dwi Kismayanti Respati. 2023. "The Effect of Field Experience Program and Teacher Professional Perceptions on Interest To Become Teacher With Self-Efficacy Mediation." *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature* 2(1): 12–25. doi:10.53067/ijomral.v2i1.67.
- Wahjudi, E. 2021. "Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK).* <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/39567>.
- Werdayanti, Andaru. 2023. "Jurnal Pendidikan Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008* 3(2): 79–92.
- Yunus, Irham Maulana, dan Andi Arifuddin Iskandar. 2024. "Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Self Efficacy Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Universitas Patombo." 16(01): 75–79.